

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK MEMBACA DAN MENULIS AL- QUR'AN DI SDN 7 MADUREJO

Diah Reni Wahyunitiyas

Guru SDN 7 Madurejo Kec. Arut Selatan,

Jalan Samari RT. 18 Kel Madurejo Kecamatan Arut Selatan Kab.

Kotawaringin Barat

diahreni591@gmail.com

Abstrak. Dalam perkembangan teknologi banyak mengalami perubahan pada peserta didik yang meninggalkan kegiatan yang menuju kepada kegiatan keagamaan khususnya dalam kemampuan membaca Al Qur'an yang diharapkan orang tua peserta didik. Dalam penelitian ini khususnya pada peserta didik di SDN 7 Madurejo itu dituntut oleh warga dan lingkungan sekolah walaupun merupakan sekolah umum diharapkan memiliki nilai plus dibidang keagamaanya sebab berada dilingkungan masyarakat agamis, Maka diharapkannharus bisa membaca al-qur'an dengan baik, lancar dan benar, Karena membaca al-qur'an itu dijanjikan oleh Allah SWT untuk mendapatkan pahala dan dalam rangka mengurangi kegiatan peserta didik yang tidak bermanfaat, namun keinginan masyarakat dilingkungan sekolah para peserta didik banyak yang kurang minat untuk membaca al-qur'an, untuk itu untuk menumbuhkan kewajiban bisa membaca al-qur'an pada hakekatnya dikembalikan kepada peserta didik. Maka disinilah diharapkan seorang tenaga pendidik harus mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dengan mengadakan Bimbingan khusus Membaca dan Menulis Al Qur'an setiap harinya. Dengan adanya kegiatan tambahan membaca dan menulis Al Qur'an diharapkan mampu menambah minat belajar peserta didik dalam membaca al-qur'an bukan sekedar peserta didik belajar Pendidikan Agama Islam saja di sekolah saja tapi adanya penguatan pembelajar baca tulis Al Qur'an yang telah dilakukan dirumah pada saat belajar mengaji, sehingga peserta didik akan semakin lancar dalam menulis dan membaca Al Qur'an sesuai harapan orang tua Peserta Didik.

Kata Kunci : Minat Belajar, Dan Baca Tulis Al-Qur'an.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia, baik dari segi kehidupan diri sendiri, keluarga, masyarakat, maupun bernegara. Dalam Undang-Undang RI nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab I pasal (1) dijelaskan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan tujuan pendidikan nasional Menurut Undang-Undang RI nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab II pasal (3) bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Salah satu yang menjadi aspek pendukung untuk mencapai tujuan pendidikan agama adalah kemampuan

peserta didik dalam membaca al-Qur'an. Karena al-Qur'an merupakan kitab suci bagi umat Islam yang menjadi pokok dari ajaran agama Islam.

Dalam Pendidikan pada saatsekarang dituntut untuk dikembangkannya pendekatan pembelajaran sesuaidengan dinamika pendidikan Negara kita yang berakar pada UUD 45 dan UU no. 20 Tahun 2003 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman dan sesuai dengan perkembangan IPTEK.

Menurut Arifin Muzayyin (2010;34): Tujuan Pendidikan Keagamaan adalah untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan khusus tentang ajaran agama yang bersangkutan. Seiring dengan perkembangan waktu, maka Pendidikan Agama semakin menjadi perhatian dengan pengertian bahwa pendidikan agama semakin dibutuhkan oleh setiap manusia terutama mereka yang masih duduk di bangku sekolah. Pendidikan Islam memiliki 3 (tiga) tahapan kegiatan yaitu: (1) Tilawah; membacakan ayat Allah, (2) Tazkiyah; mensucikan jiwa, (3) Ta'limul kitab wa sunnah; mengajarkan al kitab dan al hikmah. Pendidikan agama dapat merubah masyarakat jahiliyah menjadi umat yang baik. Pendidikan Islam mempunyai ciri pembentukan pemahaman Islam yang utuh dan menyeluruh, pemeliharaan apa yang telah dipelajarinya, pengembangan atas ilmu yang diperolehnya dan agar tetap pada rel syariah. Hasil dari pendidikan Islam akan membentuk jiwa yang tenang, akal yang cerdas dan fisik yang kuat serta banyak beramal. Pendidikan Islam terpadu dalam pendidikan ruhiyah, fikriyah dan amaliyah (aktivitas). Nilai Islam yang ditanamkan pada individu membutuhkan tahapan-tahapan selanjutnya dan dikembangkan pada pemberdayaan di segala sektor kehidupan manusia. Potensi yang dikembangkan kemudian diarahkan pada merealisasikan potensi dalam berbagai kehidupan. Pendidikan yang diajarkan Allah SWT melalui Rasul-Nya bersumber kepada Al Qur'an sebagai rujukan dan pendekatan agar dengan tarbiyah akan membentuk masyarakat yang sadar dan menjadikan Allah sebagai Ilah saja, maka kehidupan mereka akan selamat di dunia dan akhirat. Hasil ilmu yang diperolehnya adalah kenikmatan yang besar, yaitu berupa pengetahuan, harga diri, kekuatan dan persatuan. Begitu pentingnya peran al-Qur'an dalam kehidupan, maka menjadi kewajiban bagi setiap umat muslim untuk memiliki kemampuan dasar membaca Al-Qur'an. Keputusan bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI nomor 128 tahun 1982/44 A 82 menyatakan bahwa perlunya usaha peningkatan kemampuan baca tulis al-Qur'an bagi umat muslim dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengalaman al-Qur'an dalam kehidupan sehari – hari. Keputusan bersama ini ditegaskan pula oleh Instruksi menteri Agama RI nomor 3 tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan baca tulis al-Qur'an.5 Berdasarkan keputusan di atas, dapat dipahami bahwa betapa pentingnya umat muslim meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an.

Al- qur'an merupakan sumber dalam pendidikan agama islam agar dapat memahami dan mempelajari isi kandungan dalam al-qur'an, maka setiap orang muslim harus mampu membacanya terlebih dahulu. Dalam pendidikan agama islam yang pertama kali disyariatkan adalah membaca , karena di setiap orang muslim harus banyak membaca al-qur'an. Perlu diberikan sejak masa usia dini, sehingga diharapkan waktu dewasa harus bisa membaca al-qur'an dan mengamalkannya dengan baik dan benar.

Pada kegiatan membaca dan menulis Al Qur'an di sekolah SDN 7 Madurejo, merupakan kegiatan yang bersifat rutinitas di sekolah yang harus diikuti oleh semua peserta didik yang beragama islam mulai dari kelas 1 sampai kelas 6, hal ini sangat berbeda dengan sekoalah madrasah Ibtidaiyah dan SD. Kegiatan baca tulis al-qur'an ini diharapkan akan membiasakan

kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Dan untuk membiasakan akan agr lancer bacaanya dengan membaca surat-surat pendek pada sekolah SDN 7 Madurejo dilakukan setiap hari pagi hari, kedepannya di sekolah dibiasakan setiap sebelum masuk, jam istirahat dan waktu pulang sekolah membaca surat pendek, Khususnya guru untuk selalu menanyakan kepada peserta didik sudahkah membaca surat pendek hari ini. Pada sekolah SDN Belajar Membaca dan Menulis Al Qur'an merupakan hal baru dengan mengikuti harapan lingkungan sekitar sekolah merupakan mayoritas agama islam, walaupun merupakan lembaga pendidikan umum, masyarakat berharap juga bisa mendapatkan *output baik* dalam kehidupan masing- masing terutama dalam pergaulan, akhlak serta aqidah dalam syari'at bagi masyarakat. Rentan pesatnya seseorang berbondong untuk memiliki kemampuan bisa membaca dan menulis Al-qur'an dengan baik dan benar .

Untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan dilakukan peserta didik waktu mengalami kegiatan kendala, belajar merupakan perubahan tingkah laku yang sangat diperlukan pembelajaran yang bermutu dan menyenangkan sehingga peserta didik bisa mencerdaskan peserta didik, dan mempunyai minat belajar yang lebih tinggi. Peserta didik minat belajar sangat rendah dalam membaca dan menulis Al-qur'an itu dapat dilihat dari individu peserta didik sendiri mungkin dari dia malas karena kurangnya motivasi dari orang tua, sehingga tugas kita sebagai tenaga pendidik harus memberikan semangat terhadap peserta didik agar di bisa membaca dan menulis Al-qur'an dengan baik dan tidak hanya di sekolah saja tapi di rumah juga harus ngaji. Membaca dan menulis Al-qur'an juga merupakan modal dalam mempelajari pelajaran di Madrasah Diniyah seperti pelajaran fiqih, aqidah, bahasa arab, Bahasa dan lain- lain.

Ada beberapa rumusan masalah diantaranya : bagaimana cara untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam membaca dan menulis Al qur'an di SDN 7 Madurejo? Maka tujuan pada penelitian adalah untuk meningkatkan minat belajar peserta didik tentang membaca dan menulis Al Qur'an, Manfaat peneliti di SDN 7 Madurejo mampu memberikan layanan yang khusus untuk anak lamban dalam membaca dan menulis Al-qur'an.

Pembelajaran Al-qur'an merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, karena keberhasilan pada suatu pembelajaran bisa dilihat dalam tercapinya pada suatu proses pembelajaran, pembelajaran al-qur'an yaitu sebagai proses kegiatan interaksi belajar mengajar, adapun tujuan pembelajaran al-qur'an yang dikemukakan oleh prof. Dr. Mahmud Yunus sebagai berikut : 1) peserta didik dapat membaca al-qur'an dengan fasih dan benar. 2) peserta didik dapat membiasakan membaca al-qu'an dalam kegiatannya, 3) memperkaya pemendaharaan kata dan kalimat yang indah dan menarik.

Sesuai dengan standar isi kurikulum yang berlaku pada suatu sistem satuan pendidikan merupakan kurikulum yang berbasis kompetensi, dalam PERMEDIKNAS NO. 23/2006, menjelaskan bahwa standar kompetensi kelulusan baca tulis al-qur'an merupakan tata cara membaca al-qur'an menurut tajwid mulai dari bacaan idghom syamsiyah dan idghom qomariyah sampai dalam menerapkan hukum bacaan mad dan waqaf.

PEMBAHASAN

1. Guru

a. Pengertian guru

yaitu mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi pada anak dari usia dini, baik secara formal maupun non formal dan pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Dan dapat digaris bawahi bahwa guru adalah merupakan komponen masyarakat yang mempunyai peranan penting untuk mendidik peserta didik agar memiliki kemampuan dan keahlian yang sangat baik untuk terjun dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Tugas dan tanggung jawab guru.

Tugas dan tanggung jawab guru yaitu sebagai pendidik, pembimbing, pelatih, pengajar dan fasilitator pada saat dikelas, dan Pembina bagi masyarakat, sedangkan tanggung jawab sebagai khususnya Pendidikan agama islam berperan sebagai guru formal dan informal yang akan menekankan kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an, yang utama yaitu : mendidik, mengajar, membimbing, dan mengevaluasi peserta didik agar dapat memahami dan membaca dan menulis Al-qur'an dengan baik dengan lancar.

c. Ketentuan menjadi guru

Seorang guru atau tenaga pendidik harus memiliki beberapa kriteria yang harus dipenuhi untuk menjadi seorang guru, antara lain : 1) harus mempunyai bakat menjadi guru, 2) memiliki kemampuan yang sangat luas, 3) mempunyai jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab, 4) bisa mengendalikan sikap emosional, 5) memiliki psikis yang sehat . dengan demikian menjadi seorang guru harus memiliki syarat yang professional , dan syarat itu sangat diperlukan jika menjadi seorang guru.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat belajar

Menurut Slameto mengemukakan bahwa minat merupakan suatu keinginan untuk melakukan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan, maka semakin tinggi minat yang diinginkan maka semakin kuat harapannya. Yang disebutkan oleh slametodiantaranya, ketertarikan pada proses belajar, motivasi dan pengetahuan.

Jadi pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar sangat penting untuk mendorong seorang peserta didik untuk meningkatkan kebiasaan dalam proses pembelajaran. Adanya kemauan peserta didik untuk meningkatkan sesuatu yang dilatar belakangi oleh minat belajar sebagai ukuran anak sekolah dasar yang mempunyai rasa jenuh dan bosan karena munculnya ketertarikan dalam suatu pelajaran sehingga menjadi rendahnya dalam minat belajar dan dipengaruhi peralatan teknologi yang bermunculan.

Peneliti berpendapat bahwa minat belajar peserta didik tergantung pada kemauan diri peserta didik untuk menggali dan memenuhi kebutuhan suatu ilmu pengetahuan sendiri melalui dorongan guru sebagai fasilitator bagi peserta didik, orang tua dan lingkungan.

b. Faktor Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar dapat dipengaruhi oleh 2 faktor , yaitu : faktor eksternal dan faktor internal.

1. Faktor internal

Faktor yang dari dalam peserta didik yang mempunyai aspek psikologis dan aspek rohaniyan.

2. Faktor eksternal

Faktor yang terdiri dari 2 macam yaitu :

a. Tenaga Pendidik

Seorang tenaga pendidkan menjadi salah satu yang bias membantu kemauan belajar peserta didik, tenaga pendidik harus menunjukkan sikap dan perilaku yang

simpantik, menarik, kreatif dan menjadi suri tauladan yang baik,

b. Orang Tua dan masyarakat

Faktor ini menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik

3. Membaca Al- Qur'an

a. Pengertian membaca al- qur'an

Al- qur'an menurut syamsulhadi yaitu : Al-qur'an berasal dari kata dasar yaitu qoroa yang artinya membaca/ bacalah, sedangkan secara etimologi berarti firman allah swt yang mengandung mukjizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw secara berangsur-angsur.

Membaca Al- qur'an merupakan pekerjaan yang paling utama dan memiliki keistimewaan untuk bisa menghafal, memahami huruf hijaiyah dan lambang bahasa dalam al-qur'an, tujuan dalam membaca al-qur'an yaitu beribadah kepada Allah swt.

b. Metode membaca al-qur'an

Belajar membaca al-qur'an terdapat metode yang sangat variatif karena belajarmembaca al-qur'an bukan hanya sekedar mengenal huruf- huruf arab

Metode yang digunakan membaca al-qur'an di sekolah SDN 7 Madurejo yaitu dengan menggunakan metode yanbu'a,, Metode yanbu'a merupakan suatu kitab thoriqoh unyuk mempelajari bacaan dan menulis serta menghafal al-qur'an dengan cepat.

Tujuan metode yanbu'a meliputi : 1) ikut adil dalam mencerdaskan anak bangsa dan supaya bisa membaca al-qur'an dengan baik dan benar, 2) menyebarluaskan ilmual- qur'an, 3) memasyarakatkan al-qur'an dengan rosm usmany, 4) Mengajak mendarusal-qur'an sampai khatam. Dan karakteristik metode al-qur'an adalah : sangat mudah, mudah bagi mengajar, dan mudah dipahami secara cepat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif, pandangan mengenai deskriptif kualitatif menurut ali saukah dkk. merupakan penelitian kualitatif merupakan mengamati seseorang dalam lingkungan hidup, cara berinteraksi dengan mereka, memahami cara bahasa dan tafsiran disekitarnya.

Menurut pandangan Bagdan dan Taylor, mengemukakan bahwa metode kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata tertulis dan lisan dari orang atau prilaku yang telah diamati.

Dalam penelitian dapat digambarkan dan dijelaskan bagaimana meningkatkan minat belajar peserta didik melalui baca tulis al-qur'an di SDN 7 Madurejo. Metode yanbu'a dalam pembelajaran bagus untuk diterapkan kepada peserta didik dikarenakan mudah dipahami sehingga minatbelajar disertai psikomotorik anak tercapai semuanya.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian diatas menunjukkan secara jelas bahwa di SDN 7 Madurejo terhadap kemampuan dalam membacadan menulis Al-Qur'an para peserta didik ada yang masih lemah, maka berdasarkan hasil rapat para GPAI dan guru yang beragama Islam ada perubahan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Khususnya membaca dan menulis Al-qur'an di SDN 7 Madurejo. Untuk kemampuan membaca dan menulis Al-qur'an pada peserta didik dapat dibagi menjadi 3 yaitu : Peserta didik mampu membaca dengan fasih dan sudah mengetahui tajwid, peserta

didikmampu membaca al-qur'an tapi belum fasih masih terbata-bata dan tidak mengetahui tajwid, peserta didik yang belum bisa membaca al-qur'an, ketikan proker semua itu dilaksanakan guru bisa memahami memahami semua peserta didik. Antara sudah bisa membaca al-qur'an dan masih belum bisa membaca dan menulis Al Qur'an. Karena dari pembagian anatara 3 proker maka SDN 7 Madurejo tercukupi tenaga GPAI di SDN 7 Madurejo. Pada kemampuan membaca al-qur'an pada periode yang pertama untuk mata pelajaran tambahan membaca dan menulis al qur'an ada pembagian kelas berdasarkan tingkat al-qur'an dan yanbu'a tanpa melihat dari tingkat kelasnya.

KESIMPULAN

Dalam rangka untuk meningkatkan minat belajar membaca dan menulis Al-qur'an di SDN 7 Madurejosangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal dengan cara guru melakukan proses pendampingan dalam membaca dan menulis Al-qur'an peserta didik dari kelas 1-6 wajib bisa membaca al-qur'an dan mengikuti pelajaran pembibingan membaca dan menulis Al Qur'an di sekolah.

Sedangkan pengaruh eksternal guru menyampaikan keutamaan membaca al-qur'an kepada peserta didik, untuk menyampaikan keutamaan membaca dan menulis al-qur'an akan memiliki nilai pahala berlipat ganda.

Pemberian penghargaan yang dilakukan untuk anak yang lulus dalam menghafal al qur'an dengan fasih dan benar maka dikasih syahadah pihak sekolah. Dan untuk kepada peserta didik yang tidak mengikuti mata pelajaran tambahan membaca dan menulis Al Qur'an maka diberi hukuman untuk membaca di halaman sekolah, dan mengambil sampah yang ada di halaman dan dibuang ditempatnya.

SARAN

Agar proses pembelajaran tambahan membaca dan menulis Al Qur'an dapat meningkat diharapkan dukungan dari seluruh keluarga besar SDN 7 Madurejo, Orang tua peserta didik dan juga pihak-pihak terkait khususnya yang membidangi keagamaan lingkungan sekitar SDN 7 Madurejo.

DAFTAR PUSTKA

- Ahriyatul Fahyuni, Eni. & Istiqomah. 2016. *Psikologi belajar dan mengajar*. Sidoarjo : nizamia learning center.
- Lestari, Indah. *Pengaruh waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar*. jurnal formatif. Vol.3 No.2,120.
- Nuha Arwani, M. Ulin. 2010. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al Qur'an "Yanbu'a"*
- Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. Jurnal TEKPEN, 1(2).
- Nurdyansyah, N. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). Inovasi Teknologi Pembelajaran. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). Manajemen Sekolah Berbasis ICT. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013.

Sidoarjo: Nizamia learning center.

- Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). The Role of Education Technology in Saukah, Ali. dkk. 2000. Pedoman penelitian karya ilmiah Malang : Universitas Negeri Malang.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor yang mempengaruhi Minat Belajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudirman . 2007. Interaksi dan motivasi belajar mengajar . Jakarta : Raja grafindo persada.
- Syaifuddin Sa'ud, Udin. 2011. Pengembangan Profesi Guru. Bandung : alfabeta. Undang- undang tentang guru dan dosen No. 14 Tahun 2005.
- Yahya, M. ashim. 2016. Metode alhuda 5 jam bisa baca tulis al-qur'an. Jakarta : noura.
- Yunus, Muhammad. 1990. Metodik khusus Pendidikan Agama. Jakarta:Hida Karya Agung.